

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM PADA PT AGRODANA FUTURES**



Oleh:

EUNIKE CHRISTINA SIAGIAN

NPM : 18.1.03.02029

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA SURABAYA**

2021

**ANALISIS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM PADA PT AGRODANA FUTURES**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat,
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
Program Studi Diploma Tiga Akuntansi



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

STIESIA SURABAYA

2021

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat,
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
Program Studi Diploma Tiga Akuntansi

Oleh:

EUNIKE CHRISTINA SIAGIAN

NPM: 18.1.03.02029

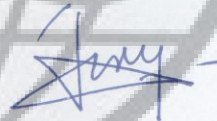

Dinyatakan Memenuhi Syarat dan Diterima

Pada Tanggal 20 Juli 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing,

Ketua Program Studi D3 Akuntansi,



Dra. Lailatul Amanah, M.Si., Ak., CA.

Dra. Dini Widyawati, M.Si., Ak., CA.

Ketua STIESIA,



Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Eunike Christina Siagian

N.P.M. : 18.1.03.02029

Menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul:

Analisis Good Corporate Governance dan Volume Perdagangan Saham pada PT Agrodana Futures.

Adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat orang atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau idak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik tugas akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan STIESIA batal saya terima.

Surabaya, 20 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan



Eunike Christina Siagian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. MAHASISWA :

Nama : Eunike Christina Siagian
Program Studi : D3 Akuntansi
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 27 Desember 2000
Agama : Kristen
Jumlah Saudara/Anak ke : 2/2
Alamat : Jl Gayungan PTT no 66 B
Nomor Telepon : 082139745880

B. ORANG TUA

Nama : Charles Siagian
Alamat Rumah/Telepon : Jl Gayungan PTT no 66 B
Pekerjaan : Pendeta
Alamat Kantor/Telepon : Jl Gayungan PTT no 66 B

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat SD di SD Gracia Surabaya Tahun 2012
2. Tamat SLTP di SMP Gracia Surabaya Tahun 2015
3. Tamat SLTA di SMA ST.LOUIS 2 Surabaya Tahun 2018
4. P

Nama PT	Alamat	Semester	Tahun	Keterangan
STIESIA	Jl Menur Pumpungan No. 30	VI	2018-2021	

dikan Tinggi (PT)

Dibuat dengan sebenarnya,

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat anugerah dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis *Good Corporate Governance* dan Volume perdagangan saham pada PT Agrodana Futures”. Laporan Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban serta melengkapi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa ada kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Namun berkat dukungan dan dorongan dari beberapa pihak, sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis yang selalu memberikan dorongan, inspirasi serta doa kepada penulis
2. Ibu Dr. Nur Fadrijh Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua STIESIA Surabaya.
3. Ibu Dra. Dini Widyawati, M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi.
4. Ibu Dra. Lailatul Amanah, M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyusun Laporan Tugas Akhir.

5. Seluruh dosen STIESIA Surabaya yang telah memberikan ilmu dan wawasan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Seluruh karyawan PT Agrodana Futures yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis.
7. Keluarga Beskem; Mami, Papi, Cece, Koko, Michael yang senantiasa memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman Diploma III yang telah setia menemani dan mendukung pratikan selama di bangku perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis serta Laporan Tugas Akhir dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembacanya nanti.

Surabaya, 20 Juli 2021

Eunike Christina Siagian

NPM. 18.1.03.02029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL TUGAS AKHIR	i
HALAMAN SAMPUL LUAR TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN SAMPUL DALAM TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Tujuan Studi Lapang	5
1.3 Manfaat Studi Lapang	5
1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang	6
1.5 Metode Pengumpulan Data	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Good Corporate Governance</i>	8
2.1.1 <i>Pengertian Good Corporate Governance</i>	8
2.1.2 <i>Prinsip-prinsip Good Corporate Governance</i>	9
2.1.3 <i>Tujuan Good Corporate Governance</i>	10
2.1.4 <i>Manfaat Good Corporate Governance</i>	11

2.1.5 Unsur-unsur <i>Good Corporate Governance</i>	12
2.2 Saham	16
2.2.1 Pengertian Saham	16
2.2.2 Pengertian Volume Perdagangan Saham	17
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Volume Perdagangan Saham	19
2.2.4 Fungsi pelaporan Volume Perdagangan Saham	20
BAB 3 Hasil dan Pembahasan	22
3.1 Hasil Studi Lapangan	22
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	22
3.1.2 Bidang Usaha	24
3.1.3 Visi	27
3.1.4 Misi	27
3.1.5 Struktur Organisasi	27
3.1.6 Logo Perusahaan	29
3.2 Pembahasan	29
3.2.1 <i>GCG</i> menurut Code of Corporate Governance	29
3.2.2 Evaluasi penerapan <i>GCG</i> pada PT Agrodana	33
3.2.3 Evaluasi penerapan <i>GCG</i> terhadap volume perdagangan	36
BAB 4 PENUTUP	39
4.1 Simpulan	39
4.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi PT Agrodana Futures	28
2. Logo PT Agrodana Futures	29
3. Volume perdagangan saham PT Agrodana Futures	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Bimbingan Penulisan Tugas Akhir	42
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Penulisan Tugas Akhir	43
3. Surat Izin Riset	44
4. Surat Izin PKL/Magang	45
5. Surat Harian PKL/Magang	46
6. Surat Keterangan Selesai Studi Lapang	47
7. Berita Acara Tugas Akhir	48
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	49
9. Hasil Plagiasi.....	50



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang baik) dalam dunia ekonomi merupakan hal yang terpenting yang harus dilakukan dan diterapkan pada suatu perusahaan. Seiring dengan berkembangnya zaman saat ini, *Good Corporate Governance* tersebut bukan hanya sekedar kewajiban namun sudah menjadi kebutuhan dasar bagi suatu perusahaan.

Di era Globalisasi saat ini, mengelola suatu perusahaan bukanlah hal yang sulit. Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih yang dapat mempermudah pengelolaan suatu perusahaan, namun hal tersebut tidak bisa dijadikan sebagai jaminan untuk mengurangi hal-hal praktik kecurangan dalam suatu perusahaan.

Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, dalam suatu perusahaan pasti memiliki kendala seperti adanya praktik kecurangan yang terjadi dalam pengelolaan perusahaan, kecurangan dalam kinerja setiap pegawai yang ada, dan masih banyak lagi. Sehingga hal tersebut akan merugikan perusahaan dan dapat mengakibatkan terjadinya kebangkrutan perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus menerapkan “Tata kelola perusahaan yang baik” agar tidak ada hal buruk yang mungkin dapat terjadi.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat dilihat dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Etika yang datang dari kesadaran individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan perkembangan ekonomi

perusahaan, kepentingan stakeholder dan menghindari terjadinya praktik kecurangan. Peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk menaati seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, karena ketaatan terhadap undang-undang merupakan kunci dalam GCG untuk melindungi investor dan masyarakat.

Good Corporate Governance sangat diperlukan agar dapat melihat terciptanya pasar yang efisien, transparan, dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Penerapan *Good Corporate Governance* sangat diperlukan karena GCG berfungsi sebagai perlindungan hak para pemegang saham atau investor, selain itu dapat mengurangi dorongan pihak perusahaan untuk melakukan manipulasi. Manfaat dari penerapan GCG adalah memudahkan proses pengambilan keputusan yang dapat berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan menerapkan GCG dalam perusahaan maka telah melakukan upaya untuk meminimalisir resiko keputusan yang dapat menguntungkan diri sendiri.

Indonesia merupakan salah satu negara tujuan bagi pengusaha bisnis dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kekayaannya dengan melakukan transaksi pembelian saham sebagai investasi jangka panjang. Saham merupakan jenis surat penting yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia. Selain itu saham juga dapat diartikan sebagai bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, sehingga siapa saja yang memiliki saham artinya sudah ikut menyertakan modal atau memiliki perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan modal yang ditanamkan oleh nasabah atau investor.

Berkaitan dengan bisnis investasi saham, dalam pelaksanaan kegiatan perdagangan saham dapat dilihat melalui indeks aktivitas volume perdagangan (trading volume activity). Volume perdagangan merupakan suatu indikator yang dipakai untuk melihat reaksi pasar modal karena adanya informasi yang beredar dalam pasar modal. Volume perdagangan saham tersebut menjadi pertimbangan bagi investor yang hendak untuk membeli produk saham. Aktifnya perdagangan saham, yaitu volume perdagangan yang tinggi menunjukkan bahwa investor lebih menyukai saham tersebut, artinya saham tersebut paling diminati dan diperdagangkan dengan cepat pada pasar saham.

Volume perdagangan saham juga akan berpengaruh pada nilai suatu perusahaan sehingga dibutuhkan informasi pelaporan volume perdagangan perusahaan secara tepat waktu. Jika pelaporan volume perdagangan saham dalam perusahaan di informasikan secara tepat waktu, itu merupakan cara yang baik bagi perusahaan untuk menyampaikan nilai saham dan produk yang paling unggul kepada calon nasabah maupun calon investor. Penyampaian laporan secara tepat waktu sangat berdampak bagi calon investor dalam pengambilan keputusan.

Untuk meminimalisir risiko yang dapat merugikan perusahaan, maka langkah baiknya apabila dalam suatu perusahaan, dapat menerapkan sistem praktik *Good Corporate Governance* guna terciptanya tata pengelolaan perusahaan yang baik dalam kinerja pengelolaan volume perdagangan saham dan

pertumbuhan ekonomi perusahaan. Dengan adanya penerapan *Good Corporate Governance* ini diharapkan dapat menjadi pedoman perusahaan untuk mengurangi ancaman atau resiko buruk yang dapat terjadi.

Begitu halnya dengan PT Agrodana Futures, perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengelolaan keuangan (Financial Investment) yang secara aktif memberikan informasi keuangan tentang pasar Internasional melalui index dan valuta asing. berdiri berdasarkan Akta Perseroan Terbatas “PT Agrodana Futures” izin Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), yang juga telah memperoleh izin dari PT Kliring Berjangka Indonesia (PERSERO). Konsepnya adalah untuk menciptakan perusahaan yang misinya meningkatkan jumlah investor Indonesia yang dapat melindungi transaksi mereka secara transparan dan melakukan investasi keuangan yang transparan dan menguntungkan.

Menimbang tujuan dibentuknya *Good Corporate Governance* (GCG) maka PT Agrodana Futures memutuskan untuk menerapkan prinsip-prinsip yang tercantum pada *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaannya. Penerapan GCG sangat erat kaitannya dalam aktivitas pelaporan volume perdagangan saham perusahaan. Akan terjadi risiko yang besar jika dalam pelaporan tersebut, perusahaan tidak mengedepankan prinsip-prinsip yang ada dalam *Good Corporate Governance*. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan timbal balik yang positif dari nasabah, investor dan publik melalui penerapan *Good Corporate Governance*.

Mengetahui hal ini, penulis akan menganalisa Peraturan Kementrian BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam perusahaan serta bagaimana penerapannya pada aktivitas pelaporan volume perdagangan saham di PT Agrodana Futures.

Penulis akan membahas mengenai apa saja prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* menurut Peraturan Kementriaan Pemerintah yang telah dilaksanakan oleh PT Agrodana Futures pada aktivitas pelaporan volume perdagangan saham perusahaan. Jika ada ketidaksesuaian antara peraturan dan praktiknya, diharapkan penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perusahaan untuk tetap menaati peraturan Kementrian Pemerintah yang telah ditetapkan.

Guna mendukung penyempurnaan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap harga saham pada PT Agrodana Futures, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada PT Agrodana Futures dengan judul “**Analisis Good Corporate Governance dan volume perdagangan saham pada PT Agrodana Futures**”.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan Studi Lapang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang telah diterapkan oleh PT Agrodana Futures.
2. Untuk mengetahui efek penerapan *Good Corporate Governance* terhadap volume perdagangan oleh PT Agrodana Futures

1.3 Manfaat Studi Lapang

Hasil Studi Lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Kontribusi perusahaan, penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau acuan untuk memperbaiki sistem kinerja perusahaan dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan sehingga dapat menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya.
2. Kontribusi praktis, penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan kepada penulis dan menambah wawasan pengetahuan agar dapat memahami lebih dalam mengenai dunia kerja perusahaan serta dapat menjadi bekal yang baik ketika penulis akan terjun dalam dunia kerja.
3. Kontribusi teoritis, penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan kepada pembaca atau penulis selanjutnya, juga sebagai tambahan referensi baru bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan dan mengangkat topik permasalahan yang sama.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Agar penelitian dan pembahasannya tidak terlalu menyimpang dari tujuan studi lapang, maka penulis hanya akan menganalisis mengenai penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) pada perusahaan serta bagaimana praktiknya pada aktivitas pelaporan volume perdagangan saham perusahaan di PT Agrodana Futures.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melakukan survey pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Bentuk wawancara yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. teknik tersebut dilakukan dengan interaksi tanya jawab langsung secara lisan dengan manager ataupun departemen, artinya pewawancara membuat catatan-catatan pokok penting yang nantinya akan dipertanyakan berkaitan dengan tema penulisan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang mendukung penelitian ini.

3. Observasi tidak langsung

Observasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati perilaku investor dalam menentukan produk saham yang diminatinya dengan meneliti laporan volume perdagangan saham perusahaan.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Good Corporate Governance*

2.1.1 *Pengertian Good Corporate Governance*

Menurut *Cadbury Committee of United Kingdom (1922) Good Corporate Governance* adalah peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus pengelola perusahaan, manajemen, kreditur, pemerintah, karyawan, serta pihak berkepentingan lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka. Sehingga, siapapun yang memiliki kepentingan dengan perusahaan baik internal maupun eksternal, hubungannya diatur oleh peraturan yang disebut dengan *Good Corporate Governance*.

Sedangkan menurut Rustam (2017:294) pengertian *Good Corporate Governance* adalah seperangkat hubungan antara dewan komisaris, direksi, pemangku kepentingan dan pemegang saham. GCG memungkinkan perusahaan untuk menetapkan tujuan, menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, memperhatikan kebutuhan pemegang saham, memastikan perusahaan menjalankan bisnis secara aman dan sehat, melindungi kepentingan nasabah, serta mematuhi hukum dan peraturan lain.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem peraturan yang mengatur, mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip yang ada serta mengawasi hubungan perhatian antara pengelola perusahaan dengan *stakeholders* untuk meningkatkan nilai mutu suatu perusahaan.

2.1.2 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Menurut *Komite Nasional Kebijakan Governance* (2006) terdapat lima prinsip *Good Corporate Governance* yang harus diterapkan oleh perusahaan, yaitu:

1. Prinsip Transparansi (*transparency*)

Perusahaan wajib mengemukakan informasi yang relevan, terbuka, tepat waktu, serta mudah dipahami oleh pemegang kepentingan. Hal tersebut dilakukan supaya menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Prinsip Akuntabilitas (*accountability*)

Perusahaan harus mengatur peran dan tanggung jawab manajemen dalam mengelola perusahaan agar dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, serta mendukung usaha untuk menjamin penyeimbang kepentingan manajemen dan pemegang saham.

3. Prinsip Responsibilitas (*responsibility*)

Perusahaan wajib memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga dapat menjalankan perusahaan dalam jangka panjang dan juga dapat menjalankan etika bisnis yang sehat.

4. Prinsip Independensi (*independency*)

Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing bagian perusahaan tidak saling mendominasi dan adil.

5. Prinsip Kesetaraan (*fairness*)

Perusahaan harus bisa memberikan perlakuan yang sama terhadap semua *shareholder* (pemegang saham) dan *stakeholder* (pemangku saham) baik mereka dari kalangan kelas menengah keatas ataupun menengah kebawah harus mendapat perlakuan yang sama berdasarkan prinsip kesetaraan.

2.1.3 Tujuan *Good Corporate Governance*

Suatu perusahaan didirikan dengan adanya harapan agar dapat menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Akan tetapi jika harapan tersebut tidak didukung dengan tata kelola yang baik, maka perusahaan tidak dapat mewujudkan harapannya tersebut. Maka dari itu dengan adanya praktik penerapan *Good Corporate Governance*, diharapkan dapat terwujud beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Tercapainya sasaran/tujuan yang telah dibuat oleh perusahaan.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil jika perusahaan dapat mencapai sasaran/tujuan yang telah dibuat. Dengan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan sasaran/tujuan dari perusahaan itu sendiri.

2. Perusahaan dapat menjalankan praktek bisnis yang sehat.

Dalam menjalankan suatu bisnis pasti ada persaingan yang akan terjadi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* maka akan menunjang keberhasilan suatu praktik yang sehat dalam menjalankan bisnis

pada perusahaan. Sehingga perusahaan yang bersaing secara sehat dapat menghasilkan keuntungan bagi para pelaku bisnis tersebut.

3. Pengelolaan perusahaan dapat dijalankan secara transparan.

Perusahaan akan semakin dipercaya oleh *stakeholder* (pemangku saham) jika sudah menerapkan dan melaksanakan prinsip transparan yang mana dapat meningkatkan nilai ekonomi perusahaan. Apabila semakin transparan dalam pelaporan volume perdagangan saham suatu perusahaan, maka semakin banyak investor yang akan tertarik dan ingin bekerja sama.

4. Kekayaan perusahaan dapat terjaga dengan baik.

Dengan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjaga dan mempertahankan asetnya. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas perusahaannya.

5. Meningkatkan pertanggungjawaban perusahaan kepada pemegang saham

Perusahaan akan semakin dinilai baik jika investor sedang terjadi kendala, baik pada saat melakukan transaksi maupun saat tidak bisa melakukan transaksi perusahaan bertanggung jawab untuk membantu dan mengarahkan investor dengan baik.

2.1.4 Manfaat *Good Corporate Governance*

Adapun beberapa manfaat yang dapat dipastikan akan menguntungkan perusahaan, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan Biaya Keagenan (*agency cost*)

Biaya yang dikeluarkan dari kegiatan pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen harus ditanggung oleh para pemegang saham perusahaan. Biaya

tersebut dapat dikategorikan sebagai investasi bahkan kerugian. Biaya yang timbul dapat disebabkan oleh pihak manajemen karena memakai sumber daya perusahaan yang digunakan untuk kepentingan pribadi. Sehingga perusahaan harus menerapkan *Good Corporate Governance* untuk mencegah agar hal tersebut tidak akan terjadi.

2. Mengurangi Biaya Modal (*cost of capital*)

Hal ini dapat terjadi karena adanya kepercayaan dari investor atau kreditur dalam berinvestasi di perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik. Apabila ada investasi yang masuk, maka perusahaan dapat meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung.

3. Meningkatkan nilai saham perusahaan.

Jika dalam perusahaan sudah melaksanakan pengelolaan perusahaan yang baik dan sehat maka, investor akan tertarik menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan nilai sahamnya. Oleh sebab itu erat kaitannya hal tersebut dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

4. Melindungi hak pemegang saham

Dengan adanya penerapan *Good Corporate Governance*, hak dan kepentingan pemegang saham perusahaan pasti akan terlindungi. Sehingga hal tersebut dapat memacu pemegang saham dalam menjalankan tugasnya lebih optimal.

2.1.5 Unsur-Unsur *Good Corporate Governance*

Adapun unsur-unsur yang terdapat di dalam *Good Corporate Governance* guna mendukung tata kelola perusahaan yang baik adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Governance* – Internal Perusahaan;

Unsur-unsur yang berasal dari dalam perusahaan adalah:

a. Pemegang saham (shareholder)

Pemegang saham adalah individu atau organisasi yang memiliki peran penting dalam perusahaan. Dengan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan harus melindungi hak pemegang. Adapun beberapa cara yang bisa dilakukan yaitu perusahaan harus melindungi dan mengamankan kepemilikan hak pemegang saham serta melaporkan informasi yang relevan sehingga dapat memperoleh keuntungan dari perusahaan.

b. Direksi dan dewan komisaris

Direksi adalah bagian perusahaan yang bertanggung jawab umum atas pengelolaan perusahaan. Di sisi lain, dewan komisaris adalah dewan yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada direksi perusahaan lainnya. Direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan/sasaran perusahaan, mengembangkan kebijakan agar dapat mencapai tujuan/sasaran yang telah ditetapkan.

c. Manajer

Manajer merupakan peran yang penting dalam operasional perusahaan. Oleh sebab itu, seorang manajer harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai masalah teknis yang berkaitan dengan perusahaan.

d. Komite Audit (audit committee)

Komite audit bertanggung jawab untuk memberikan pendapat atau rekomendasi ahli kepada dewan komisaris mengenai situasi tata Kelola perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan merupakan seseorang yang menghubungkan serta menjalin hubungan dengan pihak eksternal perusahaan untuk menjaga citra perusahaan dan memenuhi tanggung jawab perusahaan.

f. Auditor Eksternal

Auditor eksternal bertanggung jawab untuk memberikan pendapatnya atas laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan auditor eksternal merupakan opini ahli atas laporan keuangan dalam perusahaan dikarenakan auditor eksternal harus memberikan pendapat independent.

g. Auditor Internal

Auditor internal adalah ornga yang bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi/saran/konsultasi kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab atas perusahaan mengenai situasi yang terjadi dalam perusahaan saat ini.

2. *Corporate Governance* – External Perusahaan.

Unsur-unsur yang berasal dari luar perusahaan adalah :

a. Kecukupan Undang-Undang dan Perangkat Hukum

Dengan adanya sarana hukum yang cukup memadai untuk digunakan sebagai acuan dalam menjalankan suatu perusahaan, dan diharapkan dapat membantu keberhasilan pengelolaan perusahaan dengan baik.

b. Investor

Investor adalah seseorang atau suatu lembaga yang berinvestasi baik dalam jangka pendek atau jangka panjang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

c. Lembaga Penyedia Informasi

Semakin banyaknya penyedia informasi yang ada, hal ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

d. Akuntan Publik

Akuntan publik bertanggung jawab atas pelaporan laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang telah ditetapkan.

e. Lembaga yang memihak kepentingan publik bukan golongan

Lembaga yang bukan mementingkan kepentingan golongannya saja, melainkan juga kepentingan umum, seperti keterbukaan dalam penyampaian laporan keuangan kepada investor dan melindungi kepentingan calon investor, agar mereka tidak menerima kerugaian atas laporan keuangan.

f. Pemberi pinjaman

Adanya pemberi pinjaman atau kreditur yang dapat membantu meningkatkan jumlah modal yang dibutuhkan, akan mendorong keberhasilan dalam penerapan sistem *Good Corporate Governance*.

g. Lembaga yang mengesahkan legalitas

Legalitas merupakan kunci utama perusahaan agar keberadaannya dapat dikenal oleh masyarakat sekitar, dan diperlukan lembaga-lembaga yang dapat

mengesahkan kelegalitasan dokumen perusahaan sebagai wujud penerapan sistem *Good Corporate Governance*.

2.2 Saham

2.2.1 Pengertian Saham

Adapun beberapa pengertian saham menurut para ahli :

Menurut Taufik(2011) saham merupakan surat yang ditandatangani yang menunjukkan bahwa pemilik berkontribusi dengan membawa sejumlah modal kedalam bisnis. Pemegang saham tidak hanya menginvestasikan uang tetapi juga bertindak sebagai pemilik perusahaan.

Menurut Fakhruddin (2012:5) saham merupakan tanda kepemilikan oleh seseorang atau sekelompok organisasi dalam perusahaan. Saham ini berbentuk kertas yang dimana pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang mengeluarkan surat berharga tersebut.

Menurut Fahmi (2015:81) saham merupakan salah satu produk pasar modal yang paling banyak dicari oleh investor, karena mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah dokumen yang menyatakan nilai nominal, nama perusahaan, dengan diikuti hak serta kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemiliknya.

Menurut Kasmir (2016:185) saham adalah surat berharga yang merupakan hak milik. Ini berarti bahwa semakin banyak uang yang didapatkan oleh pemilik pemegang saham perusahaan maka, semakin besar pula kekuasaan mereka dalam

melakukan bisnis di perusahaan tersebut. Keuntungan saham disebut dividen dan pembagiannya diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Kashmir saham merupakan topik utama dalam bentuk saham. Saham memiliki nilai dimana pemiliknya berinvestasi. Pemilik sejumlah saham ini termasuk modal yang disumbangkan oleh dana kepada kepemilikan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian saham menurut para ahli maka penulis mengambil kesimpulan bahwa saham merupakan tanda bukti penyertaan modal atau bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berwujud selebar kertas.

2.2.2 Pengertian Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengamati reaksi pasar dengan memeriksa apakah ada reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu. Adapun pengertian volume perdagangan saham menurut para ahli:

Menurut Suad volume perdagangan saham merupakan skala jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan saham yang diterbitkan pada waktu tertentu.

Menurut Abdul volume perdagangan saham merupakan indikator yang digunakan dalam analisis teknikal penilaian saham, merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasi reaksi pasar modal terhadap informasi melalui pergerakan parameter volume perdagangan dipasar modal.

Volume perdagangan saham tersebut sangat penting dalam perusahaan pialang berjangka atau perusahaan dibidang investasi saham. Volume

perdagangan saham berfungsi sebagai pedoman untuk calon nasabah maupun calon investor yang akan menanamkan modal pada pasar saham. Selain itu, volume perdagangan saham dipergunakan untuk mengukuh apakah investor telah mengetahui informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, mengetahui produk yang akan menguntungkan sehingga akan mendapatkan keuntungan diatas normal.

Aktivitas pengaruh pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham yang bersangkutan dapat dilihat dan diukur dengan *trading volume activity*. TVA (*trading volume activity*) merupakan daftar informasi yang membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tertentu. Menurut Asri (1998) TVA adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menampilkan reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume transaksi perdagangan saham.

Perubahan peningkatan volume perdagangan pasar saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang mencerminkan perilaku investor (Ang,1997). Meningkatnya volume perdagangan merupakan aktivitas naiknya kegiatan jual beli para investor atau nasabah di perusahaan. Semakin besar jumlah penawaran dan permintaan suatu saham, maka semakin besar pula fluktuasi harga saham di bursa pasar saham. Dengan meningkatkannya volume perdagangan saham itu menunjukkan bahwa semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sekitar, sehingga bisa berdampak terhadap kenaikan harga.

Berkaitan dengan volume perdagangan saham tentunya akan bersangkutan dengan informasi harga saham tiap produknya. Ada beberapa pendapat mengenai harga saham menurut para ahli :

Menurut Sartono (2011:192) menyatakan bahwa harga saham dibentuk oleh mekanisme penawaran dan permintaan di pasar modal. Ketika suatu saham mengalami persediaan surplus, maka harga saham persediaan itu cenderung naik. Apabila suatu saham mengalami kelebihan penawaran maka harga saham akan cenderung menurun.

Menurut Darmadji (2012) menyatakan bahwa harga saham yaitu harga yang didukung bursa pada waktu-waktu tertentu. Harga saham dapat berfluktuasi selama periode waktu tertentu. Hal ini dimungkinkan karena tergantung pada penawaran dan permintaan antara perusahaan dan investor.

Menurut Hartono (2013:157) menyatakan bahwa harga suatu saham yang selalu muncul di pasar bursa ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh penawaran dan permintaan saham tersebut dengan pasar modal yang bersangkutan.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa volume perdagangan saham adalah suatu indikasi penting atas suatu informasi yang terdapat dalam pasar modal.

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Volume Perdagangan Saham

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi adanya volume perdagangan saham perusahaan, antara lain :

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG merupakan penjumlahan seluruh harga saham yang digunakan oleh para investor sebagai alat analisis untuk melakukan investasi. Jika harga saham tinggi maka investor yang memiliki saham ini akan mendapatkan capital gain yang tinggi. Dan minat masyarakat untuk membeli saham tersebut akan meningkat, hal ini tentunya akan berpengaruh positif terhadap meningkatnya permintaan saham yang terjadi di perusahaan.

2. Kurs Dollar

Melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar memiliki dampak yang sangat kuat, terutama karena otoritas moneter juga menerapkan kebijakan moneter yang ketat. Dengan menguatnya rupiah hal ini akan mempengaruhi volume perdagangan saham.

3. Tingkat Suku Bunga

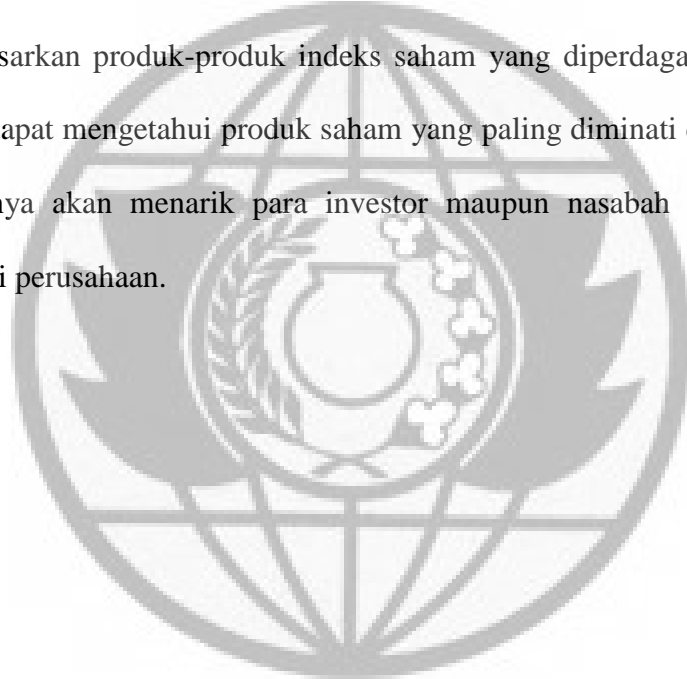
Suku bunga antar bank menjadi dasar penentuan suku bunga untuk memudahkan para pedagang memantau pergerakan saham guna memperdagangkan saham dengan suku bunga rendah dan memperlancar volume perdagangan surat berharga.

2.2.4 Fungsi Pelaporan Volume Perdagangan Saham

Pada dasarnya, pelaporan volume perdagangan saham bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi secara transparan kepada calon nasabah atau investor mengenai produk saham yang paling diminati tiap periode atau bisa dikatakan memberikan informasi mengenai perbandingan jumlah saham yang paling unggul tiap periode.

Selain itu volume perdagangan saham dapat dipergunakan oleh investor dengan melihat apakah informasi tersebut dapat membuat keputusan perdagangan dalam kondisi baik maupun normal. Dan juga bisa menjadi patokan atau pedoman oleh para investor maupun nasabah sebelum mereka melakukan transaksi saham di perusahaan

Dengan adanya pelaporan volume perdagangan tersebut, maka secara tidak langsung dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sarana dalam memperkenalkan dan memasarkan produk-produk indeks saham yang diperdagangkan agar pihak eksternal dapat mengetahui produk saham yang paling diminati dan paling unggul dan tentunya akan menarik para investor maupun nasabah untuk melakukan transaksi di perusahaan.





BAB 3

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Studi Lapang

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Agrodana Futures adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengelolaan keuangan (Financial Investment), yang didirikan berdasarkan Sertifikat Perseroan Terbatas “PT Agrodana Futures” izin Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT Agrodana Futures juga memiliki izin dari PT Kliring Berjangka Indonesia (PERSERO) dan sudah disetujui sebagai peserta Sistem Perdagangan Alternatif (SPA). PT Agrodana Futures didirikan pada bulan Mei tahun 2000 dengan kantor pusat di Jakarta. Sejak didirikan pada tahun 2000 sebagaimana disetujui oleh Bappebti dengan nomor ijin 40/BAPPEBTI/SI/XII/2000, PT Agrodana Futures telah berkomitmen menyediakan layanan untuk perdagangan forex, komoditas dan indeks saham dunia dengan berbagai macam kemudahan.

Di era globalisasi dan persaingan bisnis yang ketat saat ini, PT Agrodana Futures melihat hal ini sebagai peluang pengembangan yang potensial yaitu belum diberdayakannya secara maksimal investasi dibidang komoditi dan pasar uang oleh para investor yang memiliki dana cukup besar dalam melakukan transaksi investasi finansial.

Perusahaan tersebut berusaha secara aktif berpartisipasi dalam mengambil peluang, dalam pengembangan potensi tersebut dengan memberikan jasa informasi keuangan tentang pasar Internasional melalui Index dan Valuta Asing. Konsep berdirinya perusahaan yang misinya meningkatkan jumlah investor Indonesia yang dapat melindungi transaksi keuangan dan investasi secara transparan dan menguntungkan. Selain itu, perusahaan terus memberikan edukasi dan sosialisasi investasi baik di pasar komoditas dan mata uang berjangka.

PT Agrodana Futures berhasil membangun bisnis dan reputasinya sebagai perusahaan yang bagus dan terpercaya dengan integritas tinggi. Prinsip PT Agrodana Futures dalam menjalankan bisnis adalah:

1. Terbuka dan jujur
2. Terpercaya dan bertanggung jawab
3. Kami menghargai kecepatan, kesederhanaan, dan efisiensi dalam menjalankan tugas.

Disamping memiliki kepastian hukum atas perusahaan, dan kegiatan usaha, kinerja perusahaan yang baik, serta jaminan keamanan investasi, PT Agrodana Futures sebagai perusahaan jasa investasi, selalu mengutamakan kepuasan dan kepercayaan investor.

3.1.2 Bidang Usaha

Mata uang merupakan salah satu produk yang paling diminati oleh masyarakat. Mata uang tidak hanya digunakan sebagai alat pembayaran tetapi juga sebagai produk investasi. PT Agrodana Futures menyediakan layanan indeks pasar saham dan perdagangan mata uang. Adapun jenis mata uang stock index yang diperdagangkan adalah:

a. Foreign Exchange Product

Foreign Exchange atau biasa dikenal dengan singkatan FOREX adalah nilai tukar atau kurs valuta asing yang terjadi dipasar internasional. Selain diperdagangkan melalui mekanisme forward exchange, pasar utama dari foreign exchange market adalah transaksi mata uang antar bank internasional. Oleh karena itu foreign exchange market ini seringkali juga disebut dengan pasar uang antar bank. Adapun beberapa mata uang dunia yang perdagangannya berlangsung selama 24 jam dari hari senin sampai dengan jumat, mata uangnya yaitu US Dollar, Euro, Japanese Yen, Great British Poundsterling dan lain sebagainya

Para pelaku pasar pada perdagangan valuta asing ini berasal dari berbagai macam kalangan, seperti:

1. Bank-bank devisa di setiap negara
2. Lembaga keuangan non bank, seperti: asuransi, dll
3. Investor (individual/corporate)

Initial Margin (min.investasi)	\$ 10,000
Nilai Kontrak	\$ 100,000
Dealing Spread	3/5/7 poin
Rate	Floating atau Rp. 10.000,-/\$
Margin per Lot	\$ 1,000
Jadwal Transaksi (WIB)	Senin 04.30 WIB – Sabtu 04.30 WIB Summer Time Senin 03.45 WIB – Sabtu 03.45 WIB Winter Time

Tabel 1 : Ketentuan Transaksi *Foreign Exchange*

PT Agrodana Futures menawarkan dan memberikan kesempatan kepada investor untuk berinvestasi di forex dengan perhitungan margin berdasarkan US Dollar. Adapun lima mata uang yang diperdagangkan oleh PT Agrodana Futures, yakni:

EUR/USD, USD/JPY, GBP/USD, USD/CHF, AUD/USD.

a. Index Saham

Stock Index adalah indikator pasar yang menunjukkan tingkat harga saham biasa (common stock) yang diperdagangkan di suatu bursa efek, seperti

IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang terdiri dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Stock Index dapat dijadikan sebagai indikator keadaan ekonomi dari suatu negara, karena menggambarkan keadaan sektor riil dari suatu negara. Indeks saham terdiri dari kumpulan saham yang terdaftar atau diperdagangkan di bursa efek, yang merupakan sarana untuk memperoleh tambahan modal bagi perusahaan.

Bagi pembeli, saham merupakan salah satu instrument keuangan yang dapat menghasilkan keuntungan dari capital gainnya. Setiap hari saham-saham tersebut mengalami fluktuasi harga setiap hari yang mempengaruhi volatilitas harga saham gabungan atau nilai suatu indeks saham.

Stock Index Futures adalah salah satu instrument keuangan yang berdasarkan pada indeks pasar saham. Perbedaan Stock Index dengan Stock Index Futures adalah komoditi/jenis instrument yang diperdagangkan. Stock Index yang diperdagangkan adalah konstituen dari indeks atau saham, tetapi indeks saham berjangka diperdagangkan sebagai saham indeks daripada saham. Adapun produk Stock Index Futures yang diperdagangkan di PT Agrodana Futures adalah:

1. Nikkei Stock Average Futures (NSAF)

Merupakan mencerminkan indeks saham N225 yang merupakan harga rata-rata dari 225 saham utama (Sony, Toshiba, Toyota, dll) di bursa utama Tokyo Stock Exchange.

2. Hangseng Index Futures (HSIF)

Merupakan total gabungan harga saham dari 33 saham blue chips (HSBC, Cathay Pacific, dll) di Hongkong Stock Market.

3. Korea Stock Price Index 200 Futures (KSPI)

Merupakan cerminan dari 200 saham unggulan (Samsung, Hyundai, dll) pada cash market Kospi 200 yang tercatat pada Korea Stock Exchange.

Sebagai perusahaan jasa investasi, PT Agrodana Futures memiliki kepastian hukum tentang perusahaan dan kegiatan usahanya, sehingga kami selalu mengutamakan kepuasan, kepercayaan investor dan kinerja perusahaan yang baik, serta jaminan keamanan investasi.

3.1.3 Visi

“We Deal in Trust”

3.1.4 Misi

“Menjadi perusahaan pialang terhandal dan terpercaya di Indonesia dalam melayani investor perorangan maupun perusahaan”

Keunggulan dalam perdagangan berjangka adalah sebagai berikut :

- Menggunakan sistem margin dan transaksi dua arah
- Pergerakan harga fluktuatif
- Likuiditas tinggi
- Resiko kerugian dapat dibatasi

3.1.5 Struktur Organisasi

Suatu perusahaan yang telah didirikan tentunya harus memiliki dan membentuk struktur organisasi yang bertujuan menggambarkan secara rinci kedudukan serta fungsi, hak, dan kewajiban setiap bagian karyawan di suatu perusahaan sehingga dapat memaksimalkan kinerja dalam perusahaan.

Struktur organisasi sangatlah penting dalam suatu perusahaan, yang dimana struktur tersebut menjelaskan dengan jelas setiap bagian atau pekerjaan antara satu dengan yang lain. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas secara tertulis, tentunya setiap bagian yang ada dalam perusahaan dapat bekerja sesuai dengan tugasnya.

Begitu halnya yang dilakukan oleh PT Agrodana Futures, perusahaan tersebut telah menyusun struktur organisasi secara jelas dan tertulis sesuai dengan bagian masing-masing, guna memaksimalkan kinerja perusahaannya. Dengan adanya struktur organisasi di perusahaan ini, diharapkan dapat memperlancar kinerja dan pengelolaan perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi yang ada di PT Agrodana Futures.



Sumber: Data Perusahaan

Gambar 1
Struktur Organisasi PT Agrodana Futures

3.1.6 Logo Perusahaan



Sumber: Data Perusahaan

Gambar 2

Logo PT Agrodana Futures

3.2 Pembahasan

3.2.1 *Good Corporate Governance* menurut *Code of Corporate Governance* PT Agrodana Futures

Code of Corporate Governance merupakan acuan atau pedoman yang dimanfaatkan oleh PT Agrodana Futures dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan. Dalam penyusunan *Code of Corporate Governance* mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan dalam pemerintahan tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik. Salah satu yang tercantum dalam *Code of Corporate Governance* mengenai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang harus diterapkan oleh perusahaan.

Penyusunan *Code of Corporate Governancenya*, PT Agrodana Futures mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).
2. Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance

PT Agrodana Futures menetapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai landasan penetapan dan pemberlakuan *Code of Corporate Governance*. Adapun prinsip-prinsip nya sebagai berikut:

1. *Transparency* (keterbukaan)

Dalam pengambilan keputusan, perusahaan harus melaksanakan atau menerapkan adanya keterbukaan secara rinci dalam penyampaian informasi yang real dan signifikan mengenai perusahaan.

Dengan hal itu, PT Agrodana Futures memiliki hak dan kewajiban untuk menyampaikan dan memberikan informasi yang lengkap, relevan dan tepat waktu kepada investor, nasabah dan pemangku kepentingan perusahaan.

Dengan adanya penerapan prinsip tersebut dapat memudahkan investor, nasabah, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam mengetahui resiko yang dapat terjadi ketika melakukan transaksi saham yang ada di perusahaan.

Dalam pelaksanaan keterbukaan informasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh perusahaan, sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib menyampaikan informasi mengenai laporan harga saham dan volume perdagangan saham secara jelas, akurat, dan tepat waktu.
- b. Perusahaan wajib berperan penting dalam pengambilan keputusan oleh calon nasabah, investor maupun pemangku kepentingan lainnya, mengenai naik turunnya harga saham dan produk apa saja yang paling diminati dan unggul dalam jangka waktu yang panjang

- c. Perusahaan wajib mengungkapkan strategi dan cara kerja yang baik dan benar ketika calon investor maupun nasabah akan melakukan transaksi jual beli produk saham perusahaan.

2. *Accountability* (akuntabilitas)

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban pertanggungjawaban antara calon investor maupun perusahaan tujuannya untuk mengatasi kesalahpahaman yang terjadi sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif.

Dalam pelaksanaan prinsip tersebut, ada beberapa hal perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh perusahaan, sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam perusahaan dengan jelas dan sejalan dengan visi dan misi yang ada di perusahaan.
- b. Perusahaan wajib meyakini bahwa seluruh pegawai atau karyawan perusahaan memiliki kemampuan yang sesuai dengan tugas dan peranannya di dalam *Good Corporate Governance*.
- c. Perusahaan wajib melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan perusahaan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya berdasarkan ukuran kinerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3. *Responsibility* (pertanggungjawaban)

Tanggung jawab berarti menjalankan bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan. Selain itu perlu adanya konsistensi atau komitmen dalam menjalankan aktivitas transaksi sesuai dengan etika perusahaan.

Dalam pelaksanaan prinsip tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh perusahaan, sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib memperhatikan kepentingan stakeholders
- b. Perusahaan wajib melindungi hak-hak stakeholders secara umum

4. *Independency* (kemandirian)

Kemandirian adalah situasi dimana perusahaan dikendalikan secara professional tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

Dalam pelaksanaan prinsip tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh perusahaan, sebagai berikut:

- a. Dalam pengambilan keputusan, perusahaan wajib memutuskan secara obyektif sesuai dengan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan
- b. Dalam aktivitasnya, seluruh pegawai perusahaan wajib melaksanakan hak dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tujuannya agar masing-masing pegawai dapat menjalankan tugasnya dengan baik untuk kepentingan perusahaan.

5. *Fairness* (kesetaraan)

Kewajaran adalah keadilan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan perusahaan. Sehingga PT Agrodana Futures wajib bersikap adil dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan prinsip tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh perusahaan, sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib mengetahui dan memiliki data diri maupun dokumen lengkap investor, nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini sangat penting untuk melindungi resiko yang dapat terjadi.
- b. Perusahaan wajib memberikan informasi yang baik kepada pemangku kepentingan tanpa membedakan jumlah kepemilikan saham.
- c. Perusahaan wajib memberikan punishment ketika terjadi sesuatu hal yang merugikan perusahaan.

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila seluruh pegawai perusahaan menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tugas yang sudah ditetapkan sebagaimana mestinya. Maka dari itu, prinsip-prinsip yang sudah dijelaskan diatas sangat penting bagi kelancaran penerapan *Good Corporate Governance* di suatu perusahaan.

3.2.2 Evaluasi penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Agrodana Futures

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengelolaan keuangan (financial investment) diwajibkan untuk menyusun laporan volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham tersebut berisi informasi penting yang dimanfaatkan oleh investor, nasabah, dan pemangku kepentingan perusahaan dalam pengambilan hak keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung. Begitu halnya, dengan perusahaan ini yang wajib menyusun laporan volume perdagangan saham yang ada di perusahaan setiap enam bulan berjalan.

PT Agrodana Futures menetapkan *Code of Corporate Governance* menjadi salah satu pedoman dalam pengelolaan perusahaannya. *Code of Corporate*

Governance ini memuat tentang pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam penyusunan laporan volume perdagangan saham, PT Agrodana Futures tentunya selalu melihat pedoman dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang telah ditetapkan dalam *Code of Corporate Governance* di perusahaannya.

Di dalam *Good Corporate Governance* terdapat lima prinsip yang seharusnya diterapkan oleh perusahaan, namun tidak dapat dipungkiri jika masih ada beberapa hambatan yang terjadi dalam upaya penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, sehingga dapat mempengaruhi penyusunan laporan volume perdagangan saham. Adapun salah satu faktor terjadinya kendala dalam pelaporan yaitu human error.

Dalam mengelola perusahaan, PT Agrodana Futures sudah menerapkan beberapa prinsip yang ada pada *Good Corporate Governance*, namun masih terdapat dua prinsip yang kurang dilaksanakan dengan baik yaitu prinsip keterbukaan dan kesetaraan. Secara tidak langsung hal tersebut terkadang menjadi penghambat dalam penyampaian laporan volume perdagangan saham perusahaan.

Code of Corporate Governance terkait prinsip keterbukaan menyatakan bahwa perusahaan wajib menyampaikan informasi secara rinci mengenai laporan penting perusahaan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. Pada PT Agrodana Futures dilakukan nya pelaporan mengenai volume perdagangan saham kepada investor, nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya secara rinci, jelas dan tepat waktu. Adapun kendala yang terjadi di perusahaan yaitu, ketika salah satu pegawai marketing yang punya jabatan tinggi

dalam perusahaan dan memiliki nasabah yang cukup banyak, terkadang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan volume perdagangan saham perusahaan kepada kliennya sehingga dapat menghambat perilaku investor dalam proses menentukan produk saham yang paling unggul dalam pasar modal, selain itu juga menyebabkan beberapa investor maupun nasabah yang mengajukan pengunduran diri akibat kurangnya pemberian informasi secara rinci dan tepat waktu mengenai harga saham dan volume perdagangan saham yang ada dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis prinsip keterbukaan di atas, langkah baiknya jika pimpinan atau manager perusahaan untuk membuat dan menetapkan jadwal khusus untuk penyampaian informasi volume perdagangan saham perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal guna terjadi perubahan peningkatan atau penambahan transaksi saham setiap minggunya. Selain itu pimpinan juga dapat memberikan informasi mengenai strategi kerja kepada seluruh pegawai marketing perusahaan agar setiap marketing dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, akurat dan tepat waktu kepada klien, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Mengenai prinsip kesetaraan yang ada dalam *Code of Corporate Governance* telah ditetapkan bahwa perusahaan wajib bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak para investor, nasabah maupun pemangku kepentingan perusahaan. Adapun kendala yang terjadi di perusahaan yaitu, pegawai marketing melakukan appointment kepada dua calon nasabah dengan latar belakang dan pekerjaan yang berbeda-beda. Dengan berjalannya waktu dua nasabah ini

memutuskan untuk melakukan transaksi saham, dengan pemilihan produk saham yang sama.

Namun ternyata tidak dipungkiri bahwa pegawai marketing tersebut tidak memberikan perilaku yang baik dan adil terhadap salah satu nasabahnya dengan tidak adanya penyampaian informasi volume perdagangan saham secara rinci dan tepat waktu sehingga nasabah merasa tertipu oleh ajakan pegawai marketing tersebut. Pegawai tersebut lebih memilih untuk memberikan informasi secara cepat kepada nasabah yang lain, karena nasabah tersebut sering melakukan transaksi saham dengan jumlah yang cukup banyak dan menguntungkan bagi perusahaan.

Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan keinginan pegawai marketing untuk mendapatkan intensif atau keuntungan yang lebih banyak melalui nasabah yang sering melakukan transaksi saham. Maka sebaiknya pihak manager perusahaan memberikan pengarahan kepada pegawai marketing agar tidak semena-mena dalam memberlakukan nasabahnya dengan tidak adil. Berdasarkan prinsip kesetaraan ini, pegawai marketing wajib memberikan perlakuan yang sama terhadap calon-calon nasabah maupun investor baik mereka dari kalangan kelas menengah keatas maupun menengah kebawah.

3.2.3 Evaluasi penerapan *Good Corporate Governance* terhadap volume perdagangan saham PT Agrodana Futures

Adapun beberapa hal yang dapat dilihat ketika perusahaan telah menerapkan *Good of Corporate Governance* dengan benar, salah satu nya ialah terjadinya peningkatan volume perdagangan saham dalam setiap bulan yang

tentunya akan mempengaruhi kualitas perusahaan. Berikut ini merupakan salah satu perubahan peningkatan volume perdagangan saham setelah adanya penerapan *Good Corporate Governance* yang benar pada PT Agrodana Futures:



Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3

Grafik volume perdagangan saham

Dalam periode 30 maret - 30 april 2021 produk yang mengalami kenaikan harga dalam jangka waktu yang sangat cepat adalah produk emas (XAUUSD). Emas dikategorikan menjadi salah satu produk saham yang paling unggul karena terjadinya lonjakan perubahan dalam kenaikan harga. Dengan kenaikan harga yang sangat cepat dalam kurun waktu satu bulan produk tersebut tentunya sangat diminati oleh investor dan nasabah. Terjadinya kenaikan harga yang sangat cepat pada produk saham emas (XAUUSD), itu akan memberikan keuntungan yang cepat juga kepada investor maupun nasabah.

Gambar diatas membuktikan bahwa jika perusahaan memberikan informasi volume perdagangan saham secara jelas,akurat dan tepat waktu, maka investor dan nasabah pasti akan memberikan feedback yang baik kepada perusahaan dengan melakukan transaksi secara rutin melalui produk saham yang paling unggul dan dapat memberikan keuntungan yang baik kepada investor dan nasabah.

Perusahaan perlu adanya evaluasi dan perubahan, seperti hal diatas akan membantu penyempurnaan penerapan prinsip keterbukaan serta kesetaraan dalam pengelolaan perusahaan. Agar perusahaan dapat dinilai telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh sebab itu, alangkah baiknya perusahaan dapat meningkatkan kinerja dalam pengelolaan perusahaan dengan mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Apabila perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan benar, maka pihak-pihak internal maupun eksternal akan menilai bahwa perusahaan telah mempertanggungjawabkan seluruh transaksi pembelian dan penjualan produk saham yang ada di perusahaan.



BAB 4

PENUTUP

4.1 Simpulan

PT Agrodana Futures telah menetapkan *Code of Corporate Governance*, sebagai panduan atau pedoman tata kelola perusahaan. Selain itu di dalam *Code of Corporate Governance*, perusahaan telah menuliskan hal-hal yang digunakan dalam pengelolaan perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* juga diterapkan pada saat pelaporan informasi volume perdagangan saham, namun terkadang masih ada kendala yang menjadi penghambat.

Adapun prinsip-prinsip yang menjadi kendala yaitu prinsip keterbukaan dan kesetaraan. Prinsip keterbukaan berasal dari pegawai marketing perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pemberian informasi volume perdagangan saham kepada investor, nasabah dan pemangku kepentingan lainnya sehingga mengakibatkan berkurangnya nasabah yang melakukan transaksi saham pada perusahaan. Kendala prinsip kesetaraan, berasal dari pegawai marketing perusahaan yang memberlakukan antara nasabah satu dan nasabah yang lain dengan tidak adil. Pegawai marketing tersebut memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih melalui nasabah yang sering dan banyak melakukan transaksi saham.

Beberapa hal diatas dapat menghambat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam penyusunan dan penyampaian informasi volume perdagangan saham perusahaan.

4.2 Saran

Dalam penyempurnaan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan, maka sebaiknya perusahaan wajib melakukan evaluasi, membuat strategi kerja yang lebih ketat dan memberikan pengarahan-pengarahan kepada seluruh pegawai marketing perusahaan mengenai cara kerja transaksi saham yang ditinjau dari laporan volume perdagangan saham perusahaan. Selain itu juga pimpinan marketing wajib mengingatkan bawahannya untuk melakukan penyampaian informasi mengenai volume berdagangan saham secara jelas, akurat dan tepat waktu.

Hal tersebut diharapkan dapat meminimalisir kendala atau resiko yang mungkin akan terjadi pada perusahaan. Prinsip-prinsip yang ada dalam *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar perusahaan dapat mengadakan evaluasi kerja setiap bulan, agar penerapan prinsip *Good Corporate Governance* ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

<https://specialpengetahuan.blogspot.com/2014/07/pengertian-good-corporate-governance.htm>

https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/803/jbptunikompp-gdl-elsamerdek-40140-7-unikom_e-i.pdf

<https://sig.id/id/tujuan-penerapan-dasar-dasar-pelaksanaan-gcg/#:~:text=TUJUAN%20PENERAPAN%20GCG&text=Meningkatnya%20corporate%20value%2C%20melalui%20peningkatan,corporate%20value%20dan%20dividen%20Perseroan.>

Kelvianto dan Mustamu. 2018. Implementasi Good Corporate Governance untuk Keberlanjutan Usaha pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu. *Jurnal Agora* 6 (2):1-5.

My. 2017. Artikel Good Corporate Governance. <https://accounting.binus.ac.id/2017/06/20/good-corporate-governance-gcg/>. 15 Januari 2020 (19.37).

Pahlevi. 2019. Pengertian Good Corporate Governance, Tujuan, Manfaat, Prinsip. <https://www.pahlevi.net/pengertian-good-corporate-governance/>. 15 Januari 2020 (18.10).

<https://www.sucofindo.co.id/id/prinsip-gcg-dan-tata-kelola-perusahaan>

http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/309/5/141803003_file%205.pdf

<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-contoh-dan-fungsi-akuntabilitas/>

<https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-saham-menurut-para-ahli-berikut-jenis-dan-keuntungannya-kln.html?page=3>

<https://www.kpei.co.id/Media/Default/Corporate%20Governance%20Scheme/Pedoman%20GCG%20KPEI.pdf>

<https://idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

<https://agrodana-futures.com/id>



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi) • Manajemen Perpajakan • Akuntanai
STRATA 1 (Terakreditasi) • Manajemen • Akuntanai
STRATA 2 (Terakreditasi) • Manajemen • Akuntanai
STRATA 3 (Terakreditasi) • Ilmu Manajemen
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5932218
Website : www.stiesia.ac.id E-mail : stiesia@stiesia.ac.id

**SURAT TUGAS
BIMBINGAN PENULISAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TAHUN 2020/2021**

Nomor : Dip. 14/04/Ak/IV/2021

Tanggal : 4 April 2021

Ketua Program Studi D3 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada:

Nama : **Dra. Lailatul Amanah, M.Si., Ak., CA.**
Bentuk Tugas : Membimbing Penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi
Nama Mahasiswa : **Eunike Christina Siagian**
N.I.M. : **18.1.03.02029**
Alamat : **Gayungan PTT No. 66 B**
Nomor Telepon/HP : **-**
Judul Tugas Akhir : **Penerapan *Good Corporate Coovernance* terhadap Kinerja Pegawai pada PT Agrodana Futures**
Ketentuan : a. Dosen pembimbing diperkenankan mengubah/ merevisi judul tugas akhir, apabila diperlukan.
b. Batas waktu penulisan tugas akhir:
17 September 2021

Surat tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggungjawab.

Ketua Program Studi
D3 Akuntansi,



Dini Widyawati, S.E., M.Si., Ak., CA

Copy:
- Arsip





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi):
• Manajemen Perpajakan
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3:
• Ilmu Manajemen

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5925514, 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5925514
Website: www.stiesiaedu.com E-mail: stiesia@sby.dnet.net.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN
PENULISAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Eunike Christina Siagian
N.P.M. : 18.1.03.02029
Program Studi : D3 Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Good Corporate Governance dan Volume Perdagangan Saham Pada PT Agrodana Futures
Dosen Pembimbing : Dra. Lailatul Amanah, M.Si., Ak., CA.
Materi Konsultasi :

No.	Tanggal	Paraf	Keterangan
1.	07-05-2021		Revisi Judul
2.	22-06-2021		Revisi ke - 2
3.	05-07-2021		Acc bab 1 & 2
4.	10-07-2021		Revisi bab 3
5.	12-07-2021		Revisi topik pembahasan
6.	14-07-2021		Revisi bab 3
7.	16-07-2021		Revisi bab 3, tambah grafik
8.	18-07-2021		Revisi bab 4
9.	20-07-2021		Acc Tugas Akhir
10.			
11.			
12.			

Batas Waktu
Penulisan Tugas Akhir: 17 September 2021

Surabaya, 20 Juli 2021
Dosen Pembimbing,

Dra. Lailatul Amanah, M.Si., Ak., CA.





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi)
• Manajemen Perpajakan
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3 (Terakreditasi)
• Ilmu Manajemen

PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5932218
Website : www.stiesia.ac.id E-mail : stiesia@stiesia.ac.id

Nomor : A. 21/01.4b/VII/2021 7 Juli 2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Kepada : Yth. Pimpinan PT Agrodana Futures
Jalan Jend Basuki Rachmat 106-128
Graha Bumi Surabaya Lt.6

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa menjelang akhir studi mahasiswa Program Diploma Tiga STIESIA Surabaya diwajibkan menyusun karya ilmiah yang disebut laporan tugas akhir. Laporan tugas akhir tersebut merupakan laporan dari hasil riset yang telah mahasiswa lakukan. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberi izin riset kepada mahasiswa tersebut dibawah ini. Adapun mahasiswa yang kami maksud adalah sbb. :

Nama : Eunike Christina Siagian
N P M : 18.1.03.02029
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Gayungan PTT No. 66^B
Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis *Good Corporate Governance* dan Volume Perdagangan Saham pada PT Agrodana Futures
Dosen Pembimbing : Dra. Lailatul Amanah, M.Si, Ak., CA.

Perlu kami sampaikan bahwa maksud dan tujuan diadakan riset ini semata-mata untuk keperluan ilmiah dan akademik. Sedangkan waktu dan pelaksanaannya sepenuhnya kami serahkan kebijaksanaan Pimpinan disini. Selain tersebut di atas, kami mohonkan pula kepada mahasiswa yang sedang mengadakan riset diberikan bimbingan petunjuk-petunjuk guna mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Demikian atas segala perhatian, bantuan dan kerja sama yang baik, serta atas perkenan Bapak/Ibu/Saudara yang telah berperan serta menunjang keberhasilan pendidikan nasional dan khususnya untuk mendapatkan pengalaman praktis bagi mahasiswa tersebut di atas, dengan ini kami haturkan terima kasih.

Tembusan Yth. :

- Mahasiswa ybs.
- Arsip



Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA. ✍



PERKUMPULAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN NASIONAL (PERPENDIKNAS)
Badan Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi) • Manajemen Perpajakan • Akuntansi
STRATA 1 (Terakreditasi) • Manajemen • Akuntansi
STRATA 2 (Terakreditasi) • Manajemen • Akuntansi
STRATA 3 (Terakreditasi) • Ilmu Manajemen
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5932218
Website: www.stiesiaedu.com E-mail: stiesia@sbby.dnet.net.id

Nomor : A. 5/01.4b/IX/2020
Lampiran : -
Perihal : Ijin PKL/Magang

1 September 2020

Kepada : Yth. Pimpinan PT Agrodana Futures
Graha Bumi Surabaya, Lt. 6 Suite 08
Jalan Basuki Rahmat No. 106-128 Surabaya

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa menjelang akhir studi mahasiswa Program Diploma Tiga STIESIA Surabaya diwajibkan menempuh PKL/magang dengan bobot 3 SKS dan membuat laporan PKL/magang. Laporan PKL/magang tersebut merupakan laporan dari hasil PKL/magang yang telah mahasiswa lakukan. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberi ijin PKL/magang kepada mahasiswa tersebut dibawah ini. Adapun mahasiswa yang kami maksud adalah sbb. :

No	NPM	Nama
1	18.1.03.02029	Eunike Christina Siagian
2	18.1.03.02022	Intan Wahyu Romadhony
3	18.1.03.02011	Ade Shinta Safira

Perlu kami sampaikan bahwa maksud dan tujuan diadakan PKL/magang ini semata-mata untuk keperluan ilmiah dan akademik. Sedangkan waktu dan pelaksanaannya sepenuhnya kami serahkan kebijaksanaan Pimpinan disini.

Selain tersebut di atas, kami mohonkan pula kepada mahasiswa yang sedang mengadakan PKL/magang diberikan bimbingan petunjuk-petunjuk guna mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Demikian atas segala perhatian, bantuan dan kerja sama yang baik, serta atas perkenan Bapak/Ibu/Saudara yang telah berperan serta menunjang keberhasilan pendidikan nasional dan khususnya untuk mendapatkan pengalaman praktis bagi mahasiswa tersebut di atas, dengan ini kami haturkan terima kasih.

Tembusan Yth. :

1. Mahasiswa ybs.
2. Arsip



Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA. ✍



PERKUMPULAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN NASIONAL (PERPENDIKNAS)
Badan Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi) • Manajemen Perpajakan • Akuntansi
STRATA 1 (Terakreditasi) • Manajemen • Akuntansi
STRATA 2 (Terakreditasi) • Manajemen • Akuntansi
STRATA 3 (Terakreditasi) • Ilmu Manajemen
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5947503, 5947940, 5914650; Fax. (031) 5932218
Website: www.stiesiaedu.com E-mail: stiesia@by.dnet.net.id

Kartu Harian Magang

Nama : Eunike Christina Siagian
N.P.M. : 18.1.03.02029
Prodi : Akuntansi

Hari/ Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Mentor
28/08 20	Pengenalan company		JRW
31/08 20	Pengenalan trading		JRW
1/9 20	Penjelasan istilah trading		JRW
2/9 20	Penjelasan perhitungan trading		JRW
3/9 20	mempelajari produk trading rules forex		JRW
4/9 20	Pengenalan akun demo trade		JRW
7/9 20	menganalisa perhitungan akun demo (MT4)		JRW
8/9 20	mengaplikasikan akun demo		JRW
9/9 20	memahami isi produk dlm akun demo		JRW
10/9 20	webinar zoom I Bisnis digital era pandemi		JRW
11/9 20	pengaplikasian sell, buy pd setiap produk di MT4		JRW
14/9 20	memahami perhitungan temporary yg ada di MT4		JRW

Surabaya, 25-09-2020
Pembimbing External

JRW
Tri Wahyuningsih





PT. AGRODANA FUTURES

Member of Jakarta Futures Exchange
Member of Indonesian Derivatives Clearing House
Member of Indonesia Commodity & Derivatives Exchange
Member of Indonesia Clearing House

Ref : 003/ADF/SBYB/IX/2020

Surat Keterangan Magang

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yap Stephen Sanjaya

Jabatan : Branch Manager

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Eunike Christina Siagian

NIM : 1810302029

Program Studi : D3 Akuntansi

Telah menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) atau magang di perusahaan PT.Agrodana Futures Surabaya pada tanggal 24 Agustus sampai dengan tanggal 25 September 2020.

Surabaya, 25 September 2020

Hormat saya,



Yap Stephen Sanjaya

Branch Manager

Surabaya Office :

Graha Bumi Surabaya 2nd fl, Suite 202 Jl. Jend. Basuki Rahmad 106 – 128 Surabaya 60271 – Indonesia
Telp : +62 31 – 546 3377 (Hunting) fax . : +62 31 532 3032

Penilaian TA





SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA.
Jabatan : Wakil Ketua I

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Eunike Christina Siagian (18.1.03.02029)
Judul : Analisis *Good Corporate Governance* dan Volume Perdagangan Saham Pada PT Agrodana Futures

Bahwa judul Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi/penelitian/Artikel diatas bebas dari plagiasi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 Juli 2021
Wakil Ketua I

Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA.

18.1.03.02029 (ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PT AGRODANA FUTURES)

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX	8% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1 id.123dok.com Internet Source	8%
--	-----------

Exclude quotes On Off Exclude matches < 100 words
Exclude bibliography On Off

